



SKRIPSI

**PENGARUH KOMPRES *ALOE VERA* TERHADAP
INTENSITAS NYERI FLEBITIS PADA PASIEN ANAK
DENGAN TERAPI INFUS DI RUANG MELATI 5 RSUD
dr.SOEKARDJO**

ANANDA GANDANG RIZIK UTAMA

NIM. P2.06.20.5.22.042

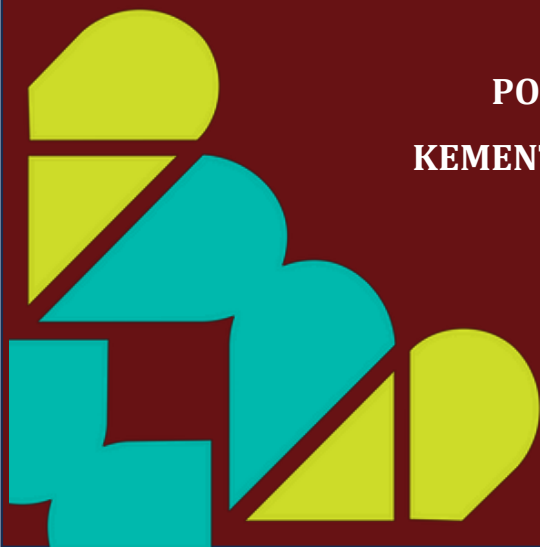
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026





SKRIPSI

**PENGARUH KOMPRES *ALOE VERA* TERHADAP
INTENSITAS NYERI FLEBITIS PADA PASIEN ANAK
DENGAN TERAPI INFUS DI RUANG MELATI 5 RSUD
dr.SOEKARDJO**

ANANDA GANDANG RIZIK UTAMA

NIM. P2.06.20.5.22.042

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

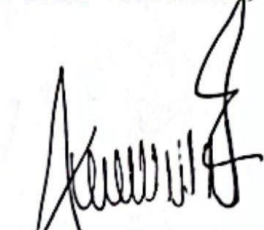
Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Kompres Aloe Vera Terhadap Intesitas Nyeri Flebitis Pada Pasien Anak Dengan Terapi Infus Di Ruang Melati 5 RSUD dr.Soekardjo”**. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari proses akademik sekaligus ikhtiar penulis untuk memberikan kontribusi ilmiah dalam peningkatan kualitas asuhan keperawatan anak, yang penyelesaiannya tidak terlepas dari keterbatasan penulis serta bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak H. Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
3. Bapak Yudi Triguna, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Pembimbing I, terima kasih atas kesabaran, ketulusan, dan perhatian Ibu dalam membimbing penulis melalui setiap proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Syaukia Adini Ners., M.Tr. Kep., selaku dosen penmbimbing II yang telah membimbing dan membantu saya menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf kependidikan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, terima kasih atas ilmu dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan.

7. Pihak RSUD dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya, terima kasih atas izin dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Orang tua tercinta, Ayahanda Aa komala dan Ibunda saya Bdn.Dadah Rosidah S.Tr.Keb terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang menjadi sumber kekuatan penulis dalam setiap langkah.
9. Kakak tersayang dan Adik Tersayang, dr.Yosa Dhika Utami dan Sheina Moza Triaulika, terima kasih atas dukungan, keteladanan, dan perhatian yang senantiasa menguatkan penulis dalam setiap proses yang dijalani.
10. Sahabat seperjuangan, Egi Ripal Permana, Aripin, Fitra Novayana, dan Angki Mukti, terima kasih atas kebersamaan, canda, dan semangat yang saling menguatkan selama menjalani masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Proposal Skripsi.
12. Untuk diri penulis sendiri, Ananda Gandang Rizik Utama, terima kasih karena telah berjuang, bertahan dan tidak menyerah, terima kasih telah mampu melawan rasa malas, sudah kuat melewati semuanya, dan yakin pada diri sendiri untuk bisa menyelesaikannya.

Tasikmalaya, 18 Juni 2026

Penulis,



Ananda Gandang Rizik Utama

P2.06.20.5.22.042

PENGARUH KOMPRES *ALOE VERA* TERHADAP INTENSITAS NYERI
FLEBITIS PADA PASIEN ANAK DENGAN TERAPI INFUS DI RUANG
MELATI 5 RSUD dr.SOEKARDJO

ABSTRAK

Ananda Gandang Rizik Utama¹, Lia Herliana², Syaukia Adini³

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Tasikmalaya

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Flebitis merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien anak yang menjalani terapi infus dan ditandai dengan nyeri, kemerahan, serta pembengkakan pada area insersi vena. Kondisi ini dapat menurunkan kenyamanan anak selama menjalani perawatan di rumah sakit sehingga diperlukan intervensi yang aman dan efektif untuk membantu mengurangi nyeri. Salah satu tindakan nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah kompres *Aloe vera* karena memiliki kandungan antiinflamasi dan analgesik yang dapat membantu menurunkan proses inflamasi dan sensasi nyeri pada area flebitis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres *Aloe vera* terhadap intensitas nyeri flebitis pada pasien anak dengan terapi infus di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 20 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Intervensi dilakukan selama 10–20 menit sebanyak dua kali sehari selama dua hari. Pengukuran intensitas nyeri dilakukan menggunakan *Wong-Baker FACES Pain Rating Scale* sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan kompres *Aloe vera* sebagian besar responden mengalami nyeri sedang dan nyeri berat, sedangkan setelah intervensi terjadi penurunan intensitas nyeri menjadi nyeri ringan dan nyeri sedang. Analisis bivariat menunjukkan adanya pengaruh pemberian kompres *Aloe vera* terhadap penurunan intensitas nyeri flebitis pada pasien anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompres *Aloe vera* efektif sebagai intervensi nonfarmakologis untuk membantu menurunkan nyeri flebitis pada pasien anak.

Kata Kunci: flebitis, nyeri, terapi infus, pasien anak, *Aloe vera*.

THE EFFECT OF ALOE VERA COMPRESS ON THE INTENSITY OF
PHLEBITIS PAIN IN PEDIATRIC PATIENTS WITH INTRAVENOUS
THERAPY IN MELATI 5 WARD AT dr. SOEKARDJO HOSPITAL

ABSTRACT

Ananda Gandang Rizik Utama¹, Lia Herliana², Syaukia Adini³

Applied Bachelor of Nursing Program, Health Polytechnic of the Ministry of
Health Tasikmalaya

Phlebitis is one of the complications commonly experienced by pediatric patients undergoing intravenous therapy and is characterized by pain, redness, and swelling at the venous insertion site. This condition may decrease children's comfort during hospitalization; therefore, safe and effective interventions are needed to help reduce pain. One of the non-pharmacological interventions that can be used is an Aloe vera compress because it contains anti-inflammatory and analgesic properties that can help reduce the inflammatory process and pain sensation in the phlebitis area. This study aimed to determine the effect of Aloe vera compresses on the intensity of phlebitis pain in pediatric patients receiving intravenous therapy in Melati 5 Ward at dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City. This study used a quantitative method with a quasi-experimental one group pretest-posttest design. The sample consisted of 20 respondents selected using an accidental sampling technique. The intervention was administered for 10–20 minutes twice daily for two days. Pain intensity was measured using the Wong-Baker FACES Pain Rating Scale before and after the intervention. The results showed that before the administration of Aloe vera compresses, most respondents experienced moderate and severe pain, whereas after the intervention there was a decrease in pain intensity to mild and moderate pain levels. Bivariate analysis indicated that Aloe vera compresses had an effect on reducing the intensity of phlebitis pain in pediatric patients. This study concludes that Aloe vera compresses are effective as a non-pharmacological intervention to help reduce phlebitis pain in pediatric patients.

Keywords: phlebitis, pain, intravenous therapy, pediatric patients, Aloe vera.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	19
A. Latar Belakang	19
B. Rumusan Masalah.....	22
C. Tujuan Penelitian	22
D. Manfaat Penelitian	23
E. Keaslian Penelitian	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	27
A. Konsep Terapi Cairan Intravena	27
1. Pengertian terapi cairan intravena	27
2. Tujuan terapi cairan intravena	27
3. Jenis cairan terapi intravena	27
4. Prosedur pemasangan terapi cairan intra vena	28
B. Konsep Flebitis	30
1. Pengertian	30
2. Faktor penyebab flebitis	31
3. Tanda dan gejala flebitis	32
4. Skala penilaian flebitis.....	32
C. Konsep nyeri.....	34

1.	Pengertian nyeri.....	34
2.	Fisiologi nyeri	35
3.	Pengukuran nyeri pada anak	37
4.	Instrumen pengukuran nyeri	38
D.	Penatalaksanaan Flebitis dan Nyeri Flebitis	39
1.	Penatalaksanaan farmakologis	39
2.	Penatalaksanaan non farmakologis	39
3.	Kompres sebagai Intervensi Keperawatan.....	40
4.	Jenis-jenis Kompres.....	40
E.	Konsep <i>Aloe vera</i> sebagai Intervensi Kompres	43
1.	Pengertian <i>Aloe vera</i>	43
2.	Kandungan Aktif <i>Aloe Vera</i>	44
3.	Mekanisme <i>Aloe vera</i> dalam menurunkan inflamasi/nyeri	44
4.	Cara Mengaplikasikan Kompres <i>Aloe Vera</i>	45
F.	Kerangka Teori.....	45
G.	Hipotesis.....	46
1.	Hipotesis Nol (H_0)	47
2.	Hipotesis Alternatif (H_a).....	47
BAB III	METODE PENELITIAN	48
A.	Desain Penelitian.....	48
B.	Populasi, Sampel, dan Sampling	49
C.	Variable Penelitian.....	52
D.	Definisi Operasional.....	53
E.	Tempat Penelitian	54
F.	Waktu Penelitian	54
G.	Instrumen Penelitian.....	54
H.	Prosedur Pengumpulan Data.....	56
I.	Pengolahan Data.....	57
J.	Analisa Data.....	59
K.	Etika Penelitian	61
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A.	Hasil Penelitian	65

1. Analisis Univariat.....	65
2. Analisis Bivariat.....	67
B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	25
Tabel 2.1 Derajat Flebitis (INS) Scale	34
Tabel 2.2 FLACC (Face, Legs, Activity, Cry, Consolability)	39
Tabel 3.1 Desain Penelitian	48
Tabel 3.2 Definisi Operasional	53
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	65
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4. 3 Intensitas Nyeri Flebitis Sebelum Pemberian Kompres Aloe vera	66
Tabel 4. 4 Intensitas Nyeri Flebitis Sesudah Pemberian Kompres Aloe vera	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Derajat Flebitis Berdasarkan VIP Scale.....	33
Gambar 2 Wong-Baker FACES Pain Rating Scale.....	38
Gambar 3 Aloe vera	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori.....	45
Bagan 3 Kerangka Konsep.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP kompres aloe vera	81
Lampiran 2 Lembar observasi tingkat nyeri	83
Lampiran 3 Surat permohonan menjadi responden	84
Lampiran 4 Surat Persetujuan Kesiediaan Menjadi Responden.....	85
Lampiran 5 Studi pendahuluan RSUD dr.Soekardjo	86
Lampiran 6 Lembar bimbingan skripsi.....	89
Lampiran 7 Halaman Bebas Plagiasi	90
Lampiran 8 Surat izin penelitian	91
Lampiran 9 Surat permohonan kaji etik.....	92
Lampiran 10 Lembar Pernyataan Layak Etik.....	93
Lampiran 11 lembar observasi tingkat nyeri	94
Lampiran 12 surat persetujuan menjadi responden	96
Lampiran 13 hasil olah data (spss)	98
Lampiran 14 dokumentasi penelitian.....	101
Lampiran 15 Lembar Riwayat Hidup	102

DAFTAR ARTI, SINGKATAN DAN ISTILAH

Aloe vera : Tanaman lidah buaya yang memiliki kandungan antiinflamasi dan analgesik yang digunakan sebagai terapi kompres topikal.

Analgesik : Obat yang digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri.

CDC (Centers for Disease Control and Prevention) : Lembaga kesehatan masyarakat di Amerika Serikat yang mengeluarkan pedoman pencegahan dan pengendalian penyakit.

Edema : Pembengkakan akibat penumpukan cairan di dalam jaringan tubuh.

FLACC (Face, Legs, Activity, Cry, Consolability) : Skala observasi untuk mengukur intensitas nyeri pada anak berdasarkan ekspresi wajah, gerakan kaki, aktivitas, tangisan, dan kemampuan ditenangkan.

H₀ (Hipotesis Nol) : Hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh atau hubungan antar variabel.

H_a (Hipotesis Alternatif) : Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh atau hubungan antar variabel.

INS (Infusion Nurses Society) : Organisasi profesi internasional yang mengembangkan standar praktik terapi infus dan skala penilaian flebitis.

IV (Intravenous) : Pemberian cairan atau obat melalui pembuluh darah vena.

IVFD (Intravenous Fluid Drip) : Terapi cairan intravena melalui infus tetes.

Kateter Intravena Perifer : Selang kecil yang dimasukkan ke dalam vena perifer untuk pemberian cairan atau obat.

Kompres : Tindakan keperawatan dengan memberikan rangsangan hangat atau dingin pada bagian tubuh tertentu untuk mengurangi nyeri atau inflamasi.

Mediator Inflamasi : Zat kimia dalam tubuh seperti prostaglandin dan histamin yang berperan dalam proses peradangan.

NSAID (Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs) : Golongan obat antiinflamasi non steroid yang digunakan untuk mengurangi nyeri dan peradangan.

Nosiseptor : Reseptor saraf yang berfungsi menerima dan menghantarkan rangsangan nyeri.

Phlebitis/Flebitis : Peradangan pada vena yang ditandai dengan nyeri, kemerahan, dan pembengkakan, umumnya akibat pemasangan infus.

PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) : Organisasi profesi perawat di Indonesia yang menetapkan standar praktik keperawatan.

SOP (Standar Operasional Prosedur) : Pedoman tertulis yang menjadi acuan dalam pelaksanaan suatu tindakan.

Vena Perifer : Pembuluh darah balik yang berada dekat permukaan kulit dan sering digunakan untuk pemasangan infus.

VIP Scale (Visual Infusion Phlebitis Scale) : Skala penilaian derajat flebitis berdasarkan tanda klinis di area pemasangan infus.

Wong-Baker FACES Pain Rating Scale : Skala pengukuran nyeri menggunakan gambar ekspresi wajah untuk membantu anak menunjukkan tingkat nyeri yang dirasakan.